

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kaos Qimojapara merupakan produk cinderamata dari Jepara. Sebagai produk cinderamata, kaos Qimojapara menampilkan bentuk visual tentang sejarah, kebudayaan, kesenian dan kondisi sosial Jepara yang diharapkan semakin berkembang menjadi suatu identitas kebudayaan Jepara. Bisa dikatakan kaos Qimojapara adalah kaos bercerita yang menjadi salah satu media alternatif untuk memperkenalkan Jepara melalui desain kaosnya. Sejarah, kebudayaan, dan kesenian menjadi pesan utama yang disampaikan oleh Qimojapara dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat luas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yang menjadi jawaban dari permasalahan penelitian ini.

1. Ide kreatif yang diterapkan oleh Qimojapara adalah dengan mengangkat lokalitas Jepara mulai dari isu-isu Jepara dimasa lampau dan masa kini seperti tokoh R.A. Kartini, kebudayaan dan kesenian yang ada di Jepara. Selain itu ide kreatif banyak diterapkan oleh Qimojapara dalam membuat konsep desain yang berbeda dengan desain produk yang lainnya.
2. Proses kreatif yang diterapkan oleh Qimojapara yaitu mulai dari riset atau mengumpulkan informasi dengan membaca banyak literasi dan berdiskusi dengan ahli sejarah tentang Jepara yang

tujuannya untuk membuat konsep desain kaos. Kemudian membuat sketsa desain menggunakan manual atau digambar tangan langsung dari sang pemilik Qimojapara. Dalam hal menggambar, ciri khas kaos Qimpjapara yaitu menampilkan ukiran yang menjadi ciri khas kota Jepara. Kemudian pemberian warna menggunakan *software* desain *photoshop* dan *coreldraw* dan dikerjakan dengan detail dan teliti karna desain ini dapat dipertanggungjawabkan tentang cerita dari suatu desain.

3. Kaos Qimojapara adalah kaos yang bercerita, dari keseluruhan visual yang di buat oleh Qimojapara yaitu mengkomunikasikan suatu pesan yang meliputi Jepara mulai dari sejarah serta tokoh-tokohnya, kebudayaan, kesenian dan kondisi sosial yang ada di Jepara melalui media kaos.
4. Media yang di gunakan pada kaos Qimojapara berupa kaos oblong dengan bahan *cotton combad 24/30s* dan Jenis sablon yang digunakan yaitu *discharge, rubber, softwhite, plastisol discharge* yang menyatu dengan kaos.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis memberikan beberapa saran kepada Qimojapara yaitu:

1. Dari beberapa desain yang telah dibuat oleh Qimojapara, penulis menyarankan untuk mengeksplere lebih banyak tema tentang tradisi-tradisi dan tempat wisata yang ada di Jepara.
2. Qimojapara berfokus kepada produksi kaos dengan konsep bercerita tiap visual yang dibuat, penulis menyarankan untuk adanya inovasi yang baru selain kaos tanpa meninggalkan konsep atau ciri khas yang telah dibangun.
3. Dalam proses kreatifnya, penulis menyarankan dalam pembuatan sketsa dan olah digital adanya perkembangan dalam teknik-teknik tertentu yang digunakan sehingga menghasilkan karya yang lebih baik.
4. Berdasarkan dengan penelitian yang telah di laksanakan, perlu diadakannya penelitian lanjutan tentang desain komunikasi visual khususnya dalam industri *fashion*, karena dengan berjalannya waktu yang terus berkembang dengan berbagai macam bentuk visual yang akan berlanjut secara terus-menerus.